



► PEMBANGUNAN WILAYAH

Pemkot Garap 10 Proyek Strategis

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menetapkan 10 paket strategis pembangunan 2024. Salah satu pembangunan terbesar yakni Grha Budaya di Taman Budaya Embung Giwangan, dengan anggaran sebesar Rp27 juta.

Sebanyak 10 paket strategis Pemkot Jogja 2024 ini ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota Jogja No.119/2024. Semua paket strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekaligus memastikan pembangunan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

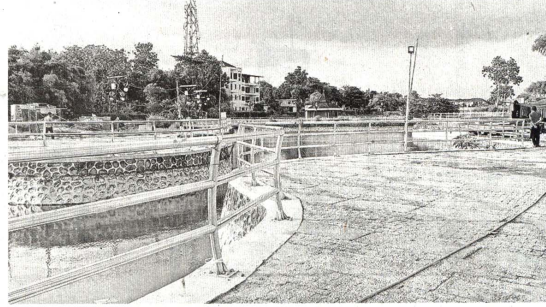
Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Jogja, Agus Tri Haryono, mengatakan 10 paket strategis itu meliputi pembangunan Gedung Grha Budaya Taman Budaya Embung Giwangan atau tahap II, pembangunan gedung instalasi bedah sentral RS Jogja, pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning sisi selatan, pembangunan gedung Puskesmas Pakualaman dan Kraton, pembangunan Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TP3R) Karangmiri.

Kemudian, pembangunan SMPN 10, perluasan gedung fasilitas dan pengadaan perabot layanan Perpustakaan Kota Jogja, pembangunan saluran air hujan (SAH) Kelurahan Giwangan RW13, serta penataan permukiman kumuh di Kelurahan Terban RT2/RW1.

Agus menjelaskan, sebagian besar paket strategis 2024 itu diampu DPUPKP Kota Jogja, sedangkan paket lainnya di bawah kewenangan dinas terkait. "Misalnya untuk pembangunan gedung puskesmas diampu Dinas Kesehatan Kota Jogja," katanya, Rabu (15/5).

Salah satu paket strategis yang ditangani DPUPKP Kota Jogja adalah pembangunan Grha Budaya di Taman Budaya Embung Giwangan yang kini sudah tahap lelang pengadaan. Pembangunan menggunakan pagu sekitar Rp27 miliar dari Dana Keistimewaan yang dikelola dalam APBD Kota Jogja 2024. "Yang paling besar Grha Budaya Taman Budaya Embung Giwangan. Ini lanjutan pembangunan Taman Budaya Embung Giwangan. Sudah ada DED [*detail engineering design*]-nya. Selain itu, desain bangunan sudah dikoordinasikan dengan Dewan Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya," katanya.

Selain itu, ada pemeliharaan berkala Jalan Gedongkuning sisi selatan berupa pengaspalan ulang. Pekerjaan itu merupakan lanjutan dari pengaspalan ulang yang dilakukan pada 2023 di Jalan Gedongkuning sisi utara. Kemudian ada penataan permukiman kawasan kumuh di Terban yang menggunakan dana APBN dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sekitar Rp4 miliar dan APBD sekitar Rp8 miliar. "Penataan permukiman kawasan kumuh di Terban saat ini sudah dimulai," ujarnya. (Lugas Suberkah)



Salah satu sudut di Taman Budaya Embung Giwangan yang terus dipoles seperti terlihat belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005